






















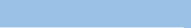












Top Three Things - Indonesia

Lanjut menguat. Sentimen pasar AS bertahan suportif semalam, sebagian ditopang oleh beberapa laporan pendapatan perusahaan yang positif. Indeks S&P 500 dan Nasdaq masing-masing menguat 1,36%. Menariknya, penguatan terjadi terlepas berbagai pernyataan *hawkish* anggota the Fed, dengan Mester dari Cleveland Fed yang menyatakan bahwa the Fed akan sepenuhnya fokus dalam mengendalikan inflasi, sementara George dari Kansas City Fed memperingatkan bahwa tingkat simpanan warga AS yang memadai akan memungkinkan untuk meningkatkan suku bunga lebih lanjut guna membatasi permintaan.

Risiko lockdown. Risiko akan diberlakukannya kebijakan *lockdown* baru di China terus menarik perhatian investor. Ibu kota Beijing mengharuskan tes Covid-19 untuk mengakses tempat-tempat umum, sementara Shanghai akan membatasi pendatang baru di akhir pekan ini. Pejabat kesehatan setempat memperingatkan bahwa peningkatan kasus Covid kali ini cukup "parah dan kompleks", menganjurkan kelanjutan dari kebijakan Nol-Covid (Zero Covid-Policy) China.

Korban gempa. Gempa berkekuatan 5,6 magnitudo yang melanda Kabupaten Cianjur, Jawa Barat di awal pekan ini dilaporkan telah memakan korban jiwa sedikitnya 268 orang, sementara pencarian korban terus berlanjut. Gempa tersebut juga merusak lebih dari 20.000 rumah, melukai ribuan orang, dan ratusan lainnya masih hilang. Jawa Barat adalah provinsi terpadat di Indonesia.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
Equities			% change				
S&P 500		4003.6	1.4	0.3	6.7	-14.5	-16.0
Euro Stoxx 50		3929.9	0.5	0.4	13.0	-8.3	-8.6
Nikkei		28115.7	0.6	0.4	4.6	-5.6	-2.3
MSCI EM		927.4	-0.4	-2.8	7.2	-26.5	-24.7
JCI		7030.6	-0.5	-0.1	0.2	5.3	6.8
Yields			change in basis points				
2Y US Treasury		4.51	-4	18	4	393	378
5Y US Treasury		3.94	-8	5	-40	263	268
10Y US Treasury		3.76	-7	-1	-46	213	225
5Y Indonesia		6.72	0	-5	-57.6	185	165
10Y Indonesia		7.01	0	1	-61.4	98	65
Rates			change in basis points				
3M LIBOR		4.69	3	5	33	453	448
6M LIBOR		5.17	3	7	30	494	483
1M JIBOR		5.95	0	50	55	240	240
3M JIBOR		6.15	2	47	54	240	240
6M JIBOR		6.40	0	50	63	249	249
12M JIBOR		6.69	1	49	66	262	262
Currencies			% change				
DX		107.22	-0.6	0.8	-4.3	11.1	12.1
EURUSD		1.0304	0.1	-0.8	4.5	-8.3	-9.3
USDJPY		141.23	0.2	-1.1	5.6	-18.3	-18.4
GBPUSD		1.1886	0.1	-0.1	5.5	-11.0	-12.1
AUDUSD		0.6649	0.1	-1.3	5.4	-7.9	-8.4
USDIDR		15698	0.1	-1.0	-0.7	-9.2	-9.2
EURIDR		16124	-0.1	0.3	-4.9	-0.4	0.1
JPYIDR		110.77	0.5	0.5	-5.8	12.7	11.8
SGDIDR		11377	0.1	-0.1	-3.7	-8.1	-7.2
Commodities			% change				
WTI		80.95	0.4	-4.4	-3.2	13.7	17.3
Brent		88.36	1.0	-5.9	-3.3	20.5	21.2
Gold		1740	0.1	-1.8	5.6	-2.6	-4.8
Copper		7880.5	1.7	-4.3	5.1	-17.6	-17.6
Nickel		24832	4.3	-14.2	0.0	30.1	26.8
Palm Oil		3949	0.3	-0.7	-0.5	-25.1	-23.2
Implied Volatility			% change				
VIX		21.29	-4.8	-13.2	-28.3	11.1	23.6
1M US T-bill Vol		132.13	1.1	3.8	-14.9	68.6	73.2
Global FX Vol		11.41	-0.6	-0.4	-11.8	46.0	52.8

Sumber: Bloomberg.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

1

Top Three Things - Indonesia

23 November 2022

Ahmad A Enver

Economic Analyst

Ahmad.Enver@ocbcnisp.com

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.